



**RITUS PERSEMBAHAN DI *RIE WANA* MASYARAKAT DESA
MERDEKA-KABUPATEN LEMBATA DAN HUBUNGANNYA DENGAN
KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

OLEH

FRANSISKUS ARKIAN

NPM: 19.75.6575

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Arkian
2. NPM : 19.75.6575
3. Judul : **Ritus Persembahan di *Rie Wana* Masyarakat Desa Merdeka Kabupaten Lembata dan Hubungannya dengan Keselamatan dalam Pandangan Gereja**

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Boli Ujan
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

3. Dr. Petrus Sina

: 

5. Tanggal Diterima

: 23 Agustus 2022

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

31 Mei 2023




Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Bernardus Boli Ujan : 
2. Dr. Puplius Meinrad Buru : 
3. Dr. Petrus Sina : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Arkian

NPM : 19.75.6575

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

Fransiskus Arkian

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Arkian

NPM : 19. 75. 6575

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: RITUS PERSEMBAHAN DI RIE WANA MASYARAKAT DESA MERDEKA-KABUPATEN LEMBATA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat : di Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2023

Yang menyatakan

Fransiskus Arkian

KATA PENGANTAR

Pandangan tentang keselamatan di mana manusia hidup di bawah tuntunan kekuatan tertentu yang mengarahkan dan membimbing manusia pada hidup yang lebih baik dalam pandangan. Dalam pandangan masyarakat desa Merdeka, kekuatan yang menuntun manusia pada hidup yang lebih baik itu adalah para leluhur yang merupakan perantara antara *Ama Lera Wulan Ina Tana Ekan* dan manusia. Untuk itu, para leluhur sangat dihormati. Penghormatan kepada leluhur dilakukan dengan sebuah ritus yakni ritus persembahan di *rie wana* sebagai ungkapan syukur dan sekaligus memohon keselamatan. Selain itu, ritus persembahan di *rie wana* dilakukan dengan tujuan membangun keakraban dengan para leluhur agar mereka selalu menuntun dan membimbing seluruh perjalanan hidup masyarakat desa Merdeka kepada kebaikan.

Pandangan tentang keselamatan dalam ritus persembahan di *rie wana* ini kemudian memiliki hubungan dengan keselamatan dalam pandangan Gereja. Dengan melakukan dialog, Gereja sebagai sarana pewartaan keselamatan Kerajaan Allah, melihat kebudayaan ritus persembahan di *rie wana* sebagai sebuah kearifan lokal yang efektif dalam membawa manusia pada sumber keselamatan yang sejati yakni Allah sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa campur tangan Allah yang Mahakuasa. Berkat dan rahmat Tuhan merupakan kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Karena itu ucapan syukur dan terima kasih pertama-tama saya panjatkan kepada Tuhan yang menyertai seluruh perjalanan saya dalam penulisan karya ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing P. Bernardus Boli, SVD yang telah setia dan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan karya ini. Masukan, saran dan kritikan sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses penulisan karya ini. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji Dr. Puplius Meinrad Buru yang di sela-sela

kesibukannya berkenan menjadi penguji serta membantu penulis dalam mengoreksi dan menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero dan lembaga pembinaan calon imam diosesan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan segala sarana dan prasarana yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orangtua, saudara-saudari, teman-teman vamos 63, fratres keuskupan Larantuka, sahabat dan kenalan yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Fransiskus Arkian. 19. 75. 6575, **Ritus Persembahan di Rie Wana Masyarakat Desa Merdeka-Kabupaten Lembata dan Hubungannya Dengan Keselamatan Dalam Pandangan Gereja**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Keselamatan yang ditawarkan dalam ritus persembahan di *rie wana* masyarakat desa Merdeka-Kabupaten Lembata dan keselamatan dalam pandangan Gereja dilihat sebagai hidup yang baik. Namun asal dari keselamatan itu yang membedakan keduanya kemudian melahirkan masalah pokok yakni bagaimana Gereja melihat keselamatan dalam ritus persembahan di *rie wana* dan hubungannya dengan keselamatan dalam pandangan Gereja? Selain masalah pokok, ada juga masalah turunan yakni apa yang dilakukan Gereja dalam menanggapi praktek ritus persembahan di *rie wana* masyarakat desa Merdeka-Kabupaten Lembata yang sedang berlangsung? Apa itu ritus persembahan di *rie wana*? Apa pandangan Gereja tentang ritus persembahan di *rie wana*? Apa hubungan antara pandangan tentang ritus persembahan di *rie wana* dan pandangan Gereja? Untuk itu, tulisan ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat desa Merdeka mengetahui lebih dalam pandangan Gereja dalam hubungannya dengan keselamatan dalam ritus persembahan di *rie wana* dan mengetahui secara benar asal keselamatan yang sesungguhnya dalam ritus persembahan di *rie wana*. Tulisan ini kemudian dikaji dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi kepustakaan dan wawancara untuk mengumpulkan data.

Keselamatan di dunia dan akhirat merupakan tujuan hidup semua manusia karena dengannya manusia akan mencapai kebahagiaan hidup. Untuk dapat mencapai keselamatan itu, masyarakat desa Merdeka mempercayakan seluruh hidupnya kepada tuntunan dan bimbingan para leluhur. Mereka yang telah meninggal dianggap dekat dengan manusia dan sekaligus dekat dengan *Ama Lera Wulan Ina Tana Ekan* sebagai Wujud Tertinggi sehingga mampu membawa manusia pada hidup yang benar dan baik sesuai keinginan *Ama Lera Wulan Ina Tana Ekan*.

Berdasarkan pandangan ini, Gereja sebagai sakramen keselamatan melihat keselamatan yang diperoleh masyarakat desa Merdeka dalam ritus persembahan di *rie wana* sebagai pintu masuk yang baik dalam karya pewartaan Gereja bagi masyarakat desa Merdeka. Keselamatan dengan menjalani hidup baik sebagai manusia bermoral sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat dan juga kesejahteraan dalam hal ekonomi serta memperoleh tempat bersama Wujud Tertinggi ketika meninggal merupakan inti keselamatan yang sesungguhnya dalam ritus persembahan di *rie wana* dan juga keselamatan dalam Gereja. Oleh karena itu, Berdasarkan pandangan ini, Gereja melalui dialog memandang keselamatan dalam ritus persembahan di *rie wana* sebagai kearifan lokal yang efektif dalam membawa semua manusia pada sumber keselamatan sejati yakni Allah Bapa di Surga.

Kata kunci: Keselamatan, moral, *rie wana*, leluhur, hidup baik, Gereja, Wujud Tertinggi, agama.

ABSTRACT

Fransiskus Arkian. 19. 75. 6575, **The Rite of Offerings in *Rie Wana*, Merdeka Village Community-Lembata District and Its Relation to Salvation in the View of the Church.** Essay. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The salvation offered in the rites offered in the paradise community in the valley of poverty and salvation in the view of the Church is seen as living a good life. But the origin of salvation that differentiated the two then gave birth to the fundamental matter of how the Church sees salvation in the ritual offerings at *rie wana* and its relation to salvation in the view of the Church? In addition to the principal matter, there is the hereditary problem of what the Church does in response to the practice of the rites performed in *rie wana* community in the villages of the Lembata districts? Was it a ritual offering in *rie wana*? What is the Church's view of the ritual offering in *rie wana*? What connection is there between the view of the ritual sacrifice in *rie wana* and the view of the Church? To that end, this writing was made for the purpose of the free village people to know more from the view of the Church in relation to salvation in the rites of the offerings at *rie wana* and to know properly the true origin of salvation in the ritual at *rie wana*. The writing is then discussed using qualitative methods through literature studies and interviews to collect data

Salvation in this world and the hereafter is the goal of all human life because with it humans will achieve happiness in life. To be able to achieve this safety, the Merdeka village community entrusted their entire lives to the guidance of their ancestors. Those who have died are considered close to humans and at the same time close to *Ama Lera Wulan Ina Tana Ekan* as the *Highest Being* so that they are able to lead humans to a righteous and good life according to *Ama Lera Wulan Ina Tana Ekan's* wish.

Based on this view, the Church as the sacrament of salvation sees the salvation obtained by the Merdeka Village community in the *rie wana* offering ritual as a good entry point in the Church's evangelization work for the Merdeka Village community. Salvation by living a good life as a moral human being in accordance with the values and norms in society as well as welfare in economic terms and obtaining a place with the Highest Being when one dies is the true core of salvation in the rite of offering in *rie wana* and also salvation in the Church. Therefore, based on this view, the Church through dialogue views salvation in the rites of offering of *rie wana* as an effective local wisdom in bringing all human beings to the true source of salvation, namely God the Father in Heaven.

Keywords: Salvation, morals, *rie wana*, ancestors, good life, Church, Highest Being, religion.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Metodologi Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MASYARAKAT DESA MERDEKA DAN RITUS PERSEMBAHAN DI <i>RIE WANA</i>.....	7
2.1 Sekilas Tentang Desa Merdeka.....	7
2.1.1 Sejarah Desa Merdeka.....	7
2.1.2 Letak Geografis.....	11
2.1.3 Mata Pencarian Masyarakat Desa Merdeka	12

2.1.4 Sistem Sosial Masyarakat Desa Merdeka	13
2.1.5 Bahasa	14
2.1.6 Sistem Kepercayaan Masyarakat Desa Merdeka	16
2.2 Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>.....	18
2.2.1 Pengertian Ritus	18
2.2.2 Pengertian <i>Rie Wana</i>	18
2.2.2.1 Perlengkapan yang Diletakkan di <i>Rie Wana</i>	20
2.2.2.2 Bahan-Bahan yang Dipersiapkan dalam Melakukan Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	21
2.2.2.3 Tokoh-Tokoh yang Ikut Ambil Bagian dalam Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	23
2.2.2.4 Ketentuan-Ketentuan Selama Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i> Berlangsung	24
2.2.2.5 Gambaran Singkat Jalannya Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	24
2.2.3 Pandangan Masyarakat Tentang Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	26
2.2.4 Konsep Keselamatan dalam Pandangan Masyarakat Desa Merdeka.....	28
2.2.5 Makna Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	29
BAB III KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA	37
3.1 Pengertian Keselamatan.....	37
3.1.1 Keselamatan dalam Arti Luas	37
3.1.2 Keselamatan dalam Gereja.....	37
3.1.3 Keselamatan dalam Konteks Umat Beriman	39
3.2 Keselamatan dalam Gereja	41

3.2.1 Pengertian Gereja.....	41
3.2.2 Keselamatan dalam Agama-Agama Menurut Pandangan Gereja.....	43
3.2.3 Karya Misi Gereja.....	45
3.2.4 Awal Mula Masuknya Karya Misi Gereja di Desa Merdeka.....	46
3.3 Pandangan Gereja Tentang Keselamatan	49
3.3.1 Keselamatan di Dunia	49
3.3.2 Keselamatan Sesudah Kematian	53
BAB IV RITUS PERSEMBAHAN DI <i>RIE WANA</i> MASYARAKAT DESA MERDEKA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA.....	56
4.1 Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i> Sebagai Ritus Keselamatan Masyarakat Desa Merdeka	56
4.1.1 Mempererat Hubungan dengan Para Leluhur	58
4.1.2 Jenis-Jenis Keselamatan dalam Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	60
4.1.2.1 Keselamatan di Dunia	60
4.1.2.2 Keselamatan di Akhirat.....	62
4.2 Pandangan Gereja Tentang Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	63
4.3 Pandangan Gereja Tentang Keselamatan dalam Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	64
4.4 Leluhur Sebagai Perantara Allah yang Memberikan Keselamatan	68
4.5 Dialog Gereja dengan Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	70
4.6 Keselamatan dalam Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i> dengan Keselamatan dalam Pandangan Gereja.....	73
4.6.1 Penerimaan Gereja Terhadap Konsep Keselamatan dalam Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	74

4.6.2 Inkulturasi Sebagai Tanda Penerimaan Gereja Terhadap Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i>	77
4.6.3 Makna Keselamatan dalam Ritus Persembahan di <i>Rie Wana</i> Sebagai Sarana Pewartaan Gereja.....	80
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Usul Saran	86
5.2.1 Usul Saran Kepada Tokoh Adat Desa Merdeka	86
5.2.2 Usul Saran Kepada Generasi Penerus	87
5.2.3 Usul Saran Kepada Masyarakat Desa Merdeka	87
5.2.4 Usul Saran Kepada Pihak Gereja	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN I	96
LAMPIRAN II	98